BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari data perusahaan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan terhadap IDAKU Pasuruan adalah *Safety Stcok* (SS) dan *Reorder Point* (ROP) untuk mengukur angka persediaan yang optimal.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di IDAKU Pasuruan yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No.139, Kebonagung, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 65162.

3.3 Subjek Penelitian

a). Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004) berdasarkan jurnal (Ahyar et al. 2020). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh data persediaan barang barang IDAKU Pasuruan sebanyak 2907 kategori barang bahan baku *(food)*, yang terdiri dari 876 bahan makanan dan minuman serta 2031 bahan baku kue. Peneliti mengambil data populasi ini berdasarkan pada saat peneliti melakukan penelitian selama 4 bulan di PT Indotama Seraya Artha.

b) Sampel

Sampel adalah sebagain anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo, 2001) berdasarkan jurnal (Ahyar et al. 2020). Dimana penentuan sampel adalah bahan baku kue pada 1 November 2022 sampai 1 November 2023.

3.4 Metode Pegumpulan Data

Sesuai paparan (Suharsimi 2010) mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes, observasi, kuesioner dan sebagainya. Metode pengumpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Dokumentasi**

   Dokumentasi didalam (Suharsimi 2010) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

2. **Metode Observasi Langsung**

   Metode observasi langsung merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung (tanpa alat) terhadap gejala obyek yang diteliti, baik yang dilakukan dalam situasi sebelumnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan. Penelitian ini melakukan observasi atau pengamatan langsung ke bagian gudang PT. Indotama Seraya Artha dan IDAKU Pasuruan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut, analisis ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah – masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan natural setting yang holistis, kompleks, dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat. Data yang telah diperoleh dihitung menggunakan rumus *safety stock* (SS(dan metode *Reoder Point* (ROP) pada barang barang dan disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam perhitungan dari *safety stock* maka diperlukan adanya data pada penjualan bahan baku kue perhari serta data mengenai *lead time* untuk setiap bahan baku kue. Untuk menetukan *safety stock*, perlu mempertimbangkan target pencapaian kerja *(service level)*. Menurut (Utari 2015) *service level* untuk menghitung *safety stock* adalah 98% dengan nilai Z sebesar 2,05. *Service level* 98% artinya permintaan dapat terpenuhi sebanyak 98% dan 2% permintaan tidak dapat terpenuhi. Sedangkan *lead time* (waktu tunggu) pengiriman menurut laporan *distribution center* adalah 5 hari.

Safety Stock berdasarkan (Heizer dan Render 2014) diformulasikan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{SS = Z\ x\ d\ x\ L}$$

Keterangan :

SS : Persediaan pengaman *(safety stock/buffer)*

Z : *Service Level*

d : Permintaan harian

L : Waktu tunggu *(lead time)*

Reoder point berdasarkan (Heizer dan Render 2014) diformulasikan sebagai berikut :

$$\mathbf{ROP = (d\ x\ L) + SS}$$

Keterangan :

ROP : *Reorder Point*

d : Permintaan harian

L : Waktu tunggu *(lead time)*

SS : Persediaan pengaman *(safety stock/buffer stock*)